Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia
ISSN: 3026-2240
Vol: 3, No: 2, Bulan Tahun, Hal: 296-305

Pelatihan Pencarian Literatur yang Kredibel Menggunakan AI dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa di Merauke

Hajra Yansa[1]*, Aser Parera[2], Dite Umbara Alfansuri[3], Yuliana Olga Siba Sabon[4], Haerul Amri[5], Abdullah[6], Muh. Rafi'y[7],

[1,2,3,4,5,6,7]Universitas Musamus, Merauke, Indonesia
Email : hajrayansa@unmus.ac.id[1*] ,aserparera@unmus.ac.id[2] , diteumbara@unmus.ac.id[3] , yulianasabon@unmus.ac.id[4] ,haerul.amri@unmus.ac.id[5] , abdullahdoel@unmus.ac.id[6] , muhammadrafi@unmus.ac.id[7]

Abstract

To succeed in academic writing, students must have the ability to locate and evaluate reliable scientific literature. However, many students still experience difficulties in searching for relevant reference sources. Therefore, this community service aims to improve students' academic information literacy by teaching them how to use Artificial Intelligence (AI) in searching for credible literature. An initial needs survey, guidebook preparation, hands-on implementation, and barrier analysis to evaluate the training results were used in this activity. This service involved 22 students in Merauke Regency, South Papua Province. The results showed that students were better able to use AI to find and validate scientific reference sources. The stages of service include, FGD with lecturers, surveys on students, preparation of guidebooks, training, and analysis of obstacles. Most participants who previously did not know how to distinguish credible sources can now use better search strategies by using various AI platforms, such as Scite AI combined with GPT in writing academic work. Device limitations were the main obstacle in this training.

Keywords: *Artificial Intelligence, Academic Writing, Credible References, Scientific Literature, Students.*

Article History:

Received 2025-03-20
Revised 2025-04-10
Accepted 2025-04-30

Abstrak

Untuk sukses dalam penulisan karya akademik, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mencari dan mengevaluasi literatur ilmiah yang dapat diandalkan. Namun demikian, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menelusuri sumber referensi yang relevan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi informasi akademik mahasiswa dengan mengajarkan mereka cara menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pencarian literatur yang kredibel. Survei kebutuhan awal, penyusunan buku panduan, pelaksanaan praktik langsung, dan analisis hambatan untuk mengevaluasi hasil pelatihan digunakan dalam kegiatan ini. Pengabdian ini melibatkan 22 mahasiswa di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan. Hasil pengabdian menunjukkan mahasiswa lebih mampu menggunakan AI untuk mencari dan validasi sumber referensi ilmiah. Tahapan pengabdian meliputi, FGD bersama dosen, survey pada mahasiswa, penyusunan buku panduan, pelatihan, dan analisis hambatan. Sebagian besar peserta yang sebelumnya tidak tahu cara membedakan sumber yang kredibel sekarang dapat menggunakan strategi pencarian yang lebih baik dengan menggunakan berbagai platform AI, seperti Scite AI yang dikombinasikan dengan GPT dalam penulisan karya akademin. Keterbatasan pada perangkat menjadi kendala utama dalam pelatihan ini.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence,* Literatur Ilmiah, Mahasiswa, Penulisan Akademik, Referensi Kredibel

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban mahasiswa di Perguruan Tinggi adalah menulis karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh sejumlah variabel yang terkait dengan kemajuan akademik dan profesional. Penulisan karya ilmiah adalah cara bagi mahasiswa untuk menunjukkan kepekaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berubah dan berkembang. Mahasiswa harus lebih familiar dengan berbagai jenis tugas penulisan yang diperlukan untuk lulus, seperti proposal, artikel ilmiah, dan skripsi, yang merupakan syarat kelulusan (D. Handayani et al., 2024; Nurfadilah et al., 2023) Karya ilmiah menjadi tumpuan berbagi pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama proses pendidikan (Syaputra et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan karya ilmiah yang dibuat mahasiswa dalam kategori baik dan memberi sumbangsi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Salah satu syarat karya ilmiah dikategorikan baik jika memuat literatur yang kredibel dan relevan, karena berpengaruh terhadap kualitas penulisan akademik, terutama dalam penyajian analisis dan temuan. Umumnya, analisis literatur yang baik melibatkan sumber yang relevan dan berkualitas tinggi (Murtadlo et al., 2023), seperti jurnal ilmiah, buku, dan publikasi resmi lainnya. Pemilihan literatur yang kredibel membantu mengidentifikasi pola dan tren pada topik, menghindari plagiarisme dan kesalahan informasi, yang pada akhirnya merugikan reputasi penulis dan institusi (Adiyanti & Nugraha, 2023; Aryaningtyas, 2018). Sehingga memudahkan penulis memahami konteks yang dibahas. Pada akhirnyaa mahasiswa harus dilatih untuk tidak hanya mencari referensi, tetapi juga untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi dari sumber-sumber tersebut (Islamiyah et al., 2023; Waluyo, 2022).

Berbagai hasil studi menunjukkan justru salah satu hambatan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah pada kredibilitas sumber yang digunakan. Kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan database akademik seperti JSTOR, Scopus, dan Web of Science (Khoiroh et al., 2024; Maleha & Satria, 2021). Padahal databese ini bagian sumber daya penting untuk menemukan literatur ilmiah. Akibatnya mereka mengandalkan sumber yang tidak akurat atau tidak relevan yang berujung pada kualitas penelitian dapat rendah (Rizqi et al., 2022; Tomasoa et al., 2024). Selain itu, mahasiswa juga sulit menilai kredibilitas sumber. Dengan adanya luberan sumber informasi yang tersedia di internet, misalnya blog, media sosial, dan publikasi non-ilmiah lainnya menyumbang ketidakpahaman mereka membedakan sumber yang kredibel (Rahim et al., 2023; Sujarwati et al., 2021). Ditambah lagi mahasiswa lebih sering bergantung pada hal-hal yang tampak secara *superficial,* seperti penampilan visual atau popularitas sumber, daripada melakukan analisis kritis terhadap konten. Hal ini dapat menyebabkan karya ilmiah mereka menggunakan informasi yang salah atau salah (Khoirunnisa et al., 2019; Mappeasse et al., 2024). Fakta ini semakin diperkuat dengan hasil FGD bersama dosen dan survey awal pada 20 mahasiswa di Kab. Merauke. Hasil survey menggambarkan 85% mahasiswa cukup sulit dalam mencari referensi yang kredibel dan 95% belum bisa memastikan apakah literatur yang digunakan kredibel.

Hambatan yang telah dikemukakan pada paragraf sebelumnya dapat diatasi melalui pemanfaatan teknologi (Fitriani et al., 2022; Handayani et al., 2019; Widayanti et al., 2022) terutama *Artificial Intelligence* (AI) (Cox, 2023; Fazil et al., 2024) .Tak dapat dimungkiri AI telah terintegrasi dalam dunia akademik, dengan menyediakan platform yang menawarkan efisiensi. Namun, Meskipun AI telah digaungkan, tetapi belum banyak mahasiswa yang memahami penggunaan fitur AI dalam pencarian literatur yang kredibel. Dengan demikian, pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah melalui optimalisasi AI dalam pencarian referensi yang kredibel. Studi menunjukkan bahwa pendampingan dalam penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi yang dibuat mahasiswa (Isdendi et al., 2023; Utami et al., 2024). Pelatihan kemampuan pencarian literatur yang relevan menggunakan AI menjadi langkah esensial di abad ke-21 (Faturrahman et al., 2023; Saudah et al., 2023). Kegiatan pelatihan yang melibatkan praktik langsung dan diskusi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan (Sari et al., 2024) dan keterampilan mahasiswa (Rizqi et al., 2022)

Iinstitusi pendidikan perlu menyediakan fasilitas dan program yang mendukung pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa. Terutama pelatihan khusus agar mahasiswa dapat mengoptimalkan AI dalam pencarian referensi yang valid. Mahasiswa perlu didorong untuk mengembangkan keterampilan dalam memilih dan menggunakan referensi yang tepat, serta memanfaatkan teknologi yang ada untuk mendukung proses penulisan mereka. Umumnya, berbagai universitas dan lembaga mulai mengembangkan modul pelatihan terkait AI untuk mendukung riset mahasiswa. Namun masih terbatasnya pelatihan di tingkat PT menjadi alasan pentingnya kegiatan pengabdian ini. Studi ini menjawab tantangan yang ada melalui pelatihan pencarian literatur akademik yang kredibel menggunakan AI dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menelusuri dan mengevaluasi literatur ilmiah yang kredibel dengan memanfaatkan fitur teknologi AI. Melalui pelatihan yang diterapkan, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep pencarian literatur yang efektif, menggunakan platform AI seperti Scite ai, mengevaluasi validitas sumber yang diperoleh dan menyusun karya ilmiah dengan bantuan Chat GPT. Di sisi lain, pengabdian ini dimaksudkan untuk meningkatkan litersi digital mahasiswa terkait pencarian literatur akademik melalui pemanfaatan teknologi dan peningkatan budaya akademik berbasis teknologi. Pada akhirnya Universitas dapat memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki keterampilan menulis, tetapi juga keterampilan teknologi yang diperlukan untuk sukses di dunia akademik yang semakin digital. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas tulisan akademik mereka, baik dalam pembuatan makalah, laporan penelitian, maupun tugas akhir. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi hambatan yang sering dihadapi mahasiswa, seperti kesulitan menemukan sumber yang valid, kurangnya pemahaman dalam penggunaan database jurnal, serta keterbatasan akses ke literatur ilmiah. Secara keseluruhan, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi informasi, literasi digital mahasiswa dan mendorong pemanfaatan teknologi AI sebagai solusi inovatif dalam pencarian serta pengelolaan referensi akademik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian dalam studi ini melibatkan 5 langkah yakni *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dosen, survey kebutuhan mahasiswa, penyusunan buku panduan penggunaan AI dalam pencarian literatur ilmiah, pelaksanaan pelatihan yang meliputi sosialisasi buku panduan dan praktek langsung *(direct learning),* dan analisis hambatan.

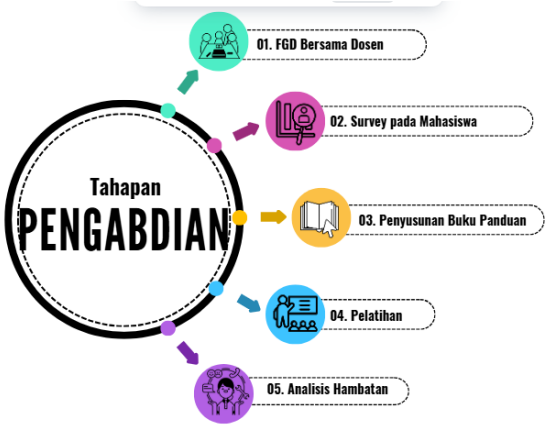

Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Pelatihan melibatkan 22 mahasiswa semester 6 yang akan menysun proposal skripsi di Kab. Merauke. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Februari 2025, dengan menggabungkan metode ceramah dan praktek dalam

kelas pelatihan. Para mahasiswa menggunakan Handphone dan Laptop serta fitur aplikasi Sciete.ai dalam pencarian literatur ilmiah, serta GPT untuk menyusun narasi karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil FGD dengan dosen

FGD melibatkan dosen-dosen senior dengan membahas permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam perkuliahan dan tugas akhir. Hasil FGD merujuk pada kurang terbiasa dengan penggunaan referensi ilmiah, yang mengakibatkan minimnya dukungan teoretis dalam tulisan mereka. Kekurangan keterampilan ini menyebabkan mereka merasa bingung dan kewalahan ketika dihadapkan pada tugas penulisan, makalah, atau skripsi. Selain itu mereka kesulitan dalam penyajian tinjauan pustaka dan daftar pustaka (referensi), yang berdampak pada kualitas tulisan yang mereka hasilkan sering kali tidak sesuai dengan standar akademik.

Gambar 2. FGD dengan dosen

Masalah lain yang ditemukan yakni kurangnya keterampilan mahasiswa dalam penelusuran dan evaluasi referensi ilmiah yang kredibel turut menyumbang faktor utama kualitas tulisan akademik. Umumnya, mereka mengandalkan sumber informasi yang kurang valid, sperti blog dan Wikepedia karena keterbatasan pemahaman mereka dalam menggunakan database jurnal ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, atau ScienceDirect. Kesulitan ini semakin diperparah dengan minimnya bimbingan teknis mengenai cara menyeleksi, mengutip, dan mengintegrasikan referensi yang sesuai dengan kaidah akademik. Akibatnya, banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam membangun landasan teori yang kuat, sehingga tulisan mereka kurang memiliki kedalaman analisis yang diperlukan dalam standar akademik.

Padahal penulisan merupakan keterampilan yang penting dan diperlukan di setiap jenjang pendidikan dan disiplin ilmu. Selain itu, akan melatih mahasiswa agar mampu menyusun karya ilmiah secara benar, memperluas wawasan dan memberikan manfaat bagi perkembangan konsep keilmuan maupun pemecahan masalah. Oleh karena itu, mempertimbangkan manfaat dari penulisan isu rendahnya keterampilan mahasiswa dalam penyajian tulisan, pencarian referensi yang kredibel serta penyajian daftar pustaka, maka hasil FGD menggagas "Buku panduan pencarian literatur ilmiah menggunakan AI dan pelatihan pada mahasiswa". AI memungkinkan pencarian referensi yang lebih cepat, akurat, dan relevan dengan topik yang sedang dikaji, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan tinjauan pustaka.

2. Survey pada mahasiswa

Selain FGD dengan dosen studi ini juga mengumpulkan survey pada mahasiswa terkait 3 kondisi yakni: Pengalaman dalam Pencarian Literatur, Pengetahuan dan Penggunaan AI dalam Pencarian Literatur, dan Kebutuhan dan harapan dalam pelatihan. Survey ini diikuti oleh 20 mahasiswa.

a. Hasil survey pemahaman mereka terhadap referensi yang kredibel.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, mayoritas mahasiswa (55%) menyatakan bahwa mereka mencari literatur untuk keperluan akademik setiap hari, sedangkan 40% lainnya melakukannya beberapa kali dalam seminggu. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pencarian literatur merupakan bagian penting

dalam proses akademik mahasiswa. Namun, meskipun frekuensi pencarian cukup tinggi, mahasiswa masih menghadapi kendala dalam menemukan referensi yang valid dan relevan. Sebanyak 85% responden mengakui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mencari literatur yang kredibel. Hanya 15% yang menyatakan bahwa pencarian literatur cukup mudah bagi mereka. Kendala ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan sumber akademik yang valid. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi informasi mahasiswa dalam menelusuri referensi yang berkualitas.

Selain itu, data menunjukkan bahwa sebanyak 95% mahasiswa tidak sepenuhnya memahami bagaimana menentukan validitas literatur yang mereka gunakan dalam penulisan akademik. Hanya sebagian kecil (5%) yang menyatakan mengetahui cara menilai kredibilitas referensi secara ilmiah. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam membedakan sumber yang sahih dengan yang tidak kredibel. Rendahnya pemahaman ini dapat berdampak pada kualitas tulisan akademik mereka, terutama dalam penyusunan tinjauan pustaka dan argumen berbasis teori. Dengan demikian, keterampilan dalam mengevaluasi referensi yang valid menjadi kebutuhan mendesak yang harus segera diatasi. Pelatihan khusus dalam penggunaan AI untuk pencarian literatur dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengakses dan menyeleksi sumber akademik dengan lebih efisien serta meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mereka.

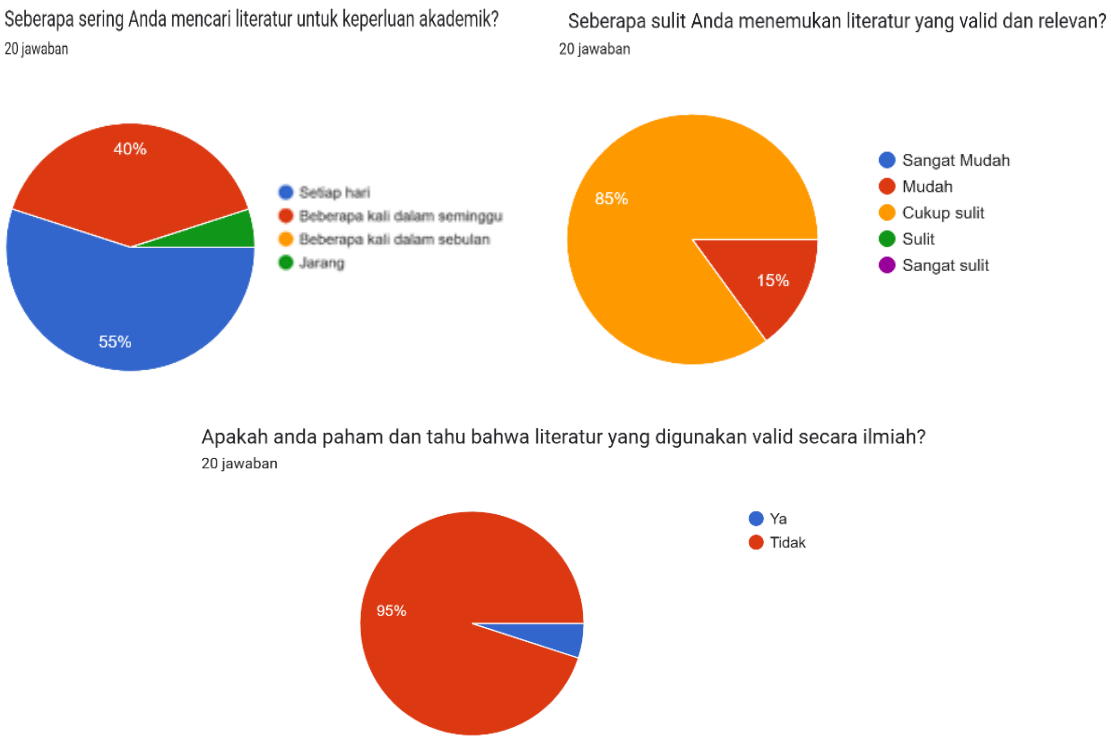

Gambar 3. Hasil survey pemahaman mereka terhadap referensi yang kredibel.

b. ***Hasil survey pengetahuan dan penggunaan AI dalam pencarian literatur***

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (95%) telah mendengar tentang penggunaan AI dalam pencarian literatur akademik. Namun, meskipun tingkat kesadaran ini tinggi, hanya sebagian kecil mahasiswa yang secara aktif menggunakan AI dalam pencarian referensi. Sebanyak 75% responden mengaku tidak pernah menggunakan AI dalam pencarian literatur, sedangkan 20% lainnya hanya menggunakannya sesekali. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun AI telah dikenal

sebagai alat pencarian akademik, pemanfaatannya masih sangat terbatas di kalangan mahasiswa. Kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana AI dapat digunakan secara efektif dalam menelusuri sumber ilmiah yang kredibel. Selain itu, mahasiswa cenderung lebih terbiasa dengan metode pencarian konvensional melalui Google Scholar atau database jurnal tanpa bantuan AI. Oleh karena itu, perlu adanya upaya edukasi untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi AI dalam mendukung riset akademik mahasiswa.

Lebih lanjut, ketika ditanya tentang platform AI yang digunakan dalam pencarian literatur, sebagian besar mahasiswa (85%) menyatakan bahwa mereka hanya mengenal dan menggunakan ChatGPT. Sementara itu, platform AI lain yang lebih spesifik untuk pencarian literatur, seperti Elicit, Scite, dan Semantic Scholar, hampir tidak digunakan sama sekali. Hanya 5% responden yang pernah mencoba Elicit, sedangkan tidak ada mahasiswa yang melaporkan penggunaan Scite atau Semantic Scholar. Selain itu, masih ada 15% mahasiswa yang sama sekali belum pernah menggunakan alat berbasis AI untuk mencari literatur. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih familiar dengan AI generatif seperti ChatGPT, tetapi belum mengenal atau memahami platform AI yang dirancang khusus untuk mendukung pencarian referensi ilmiah. Dengan demikian, pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan AI dalam pencarian literatur menjadi penting untuk memperkenalkan berbagai alat yang dapat meningkatkan efektivitas penelitian akademik mereka.

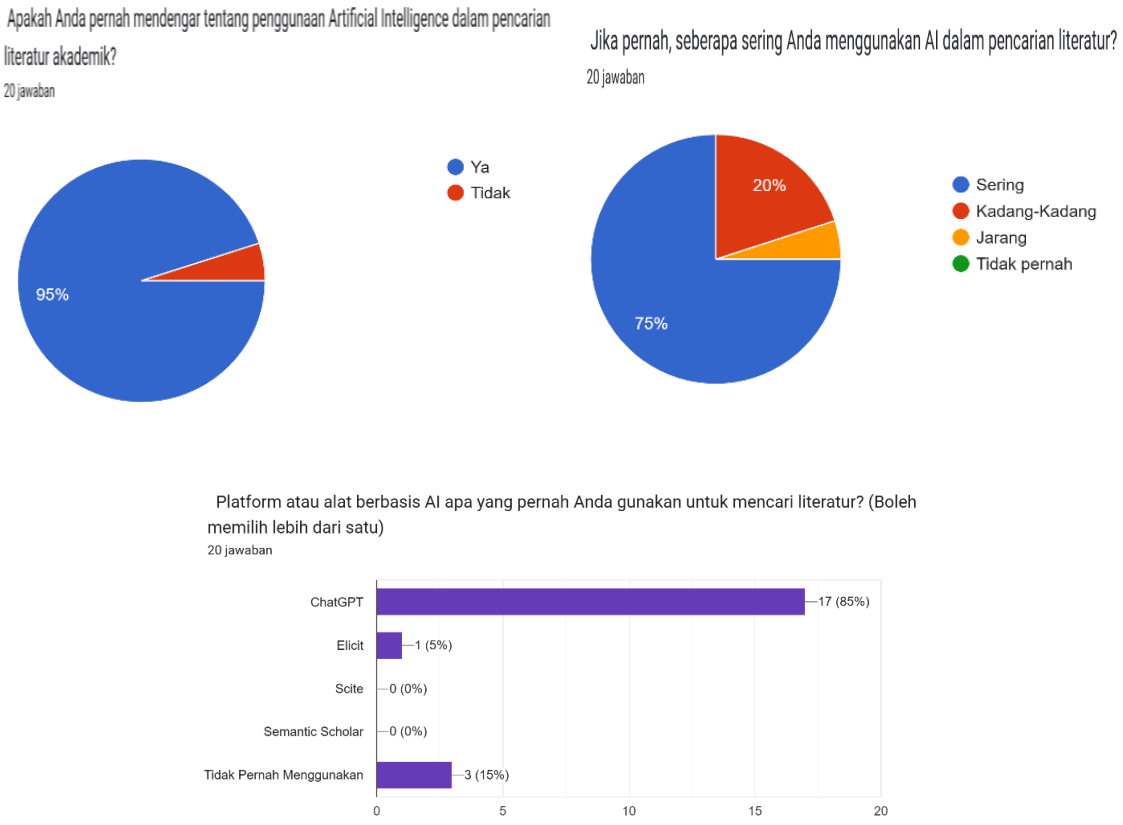

Gambar 4. Gambaran Pengetahuan dan Penggunaan AI dalam Pencarian Literatur

c. Kebutuhan dan Harapan Peserta Pelatihan

Hasil survei mengenai kendala utama dalam pencarian literatur akademik menunjukkan bahwa 40% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan sumber yang valid. Selain itu, sebanyak 30% responden mengaku tidak tahu cara menggunakan database jurnal, yang menunjukkan kurangnya literasi digital dalam pencarian referensi ilmiah. Sebanyak 15% mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan kata kunci yang tepat, yang berdampak pada efektivitas pencarian mereka. Sementara itu,

15% lainnya menghadapi keterbatasan akses ke jurnal berbayar, yang menjadi kendala umum dalam memperoleh literatur akademik yang kredibel. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan bimbingan dalam strategi pencarian literatur yang lebih efektif, terutama dalam penggunaan kata kunci dan pemanfaatan database ilmiah. Selain itu, perlu adanya solusi dalam mengakses jurnal berbayar, seperti penggunaan jurnal akses terbuka atau fitur AI yang dapat membantu dalam pencarian literatur gratis. Dengan memahami kendala yang dihadapi mahasiswa, pelatihan ini dapat dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut secara lebih spesifik.

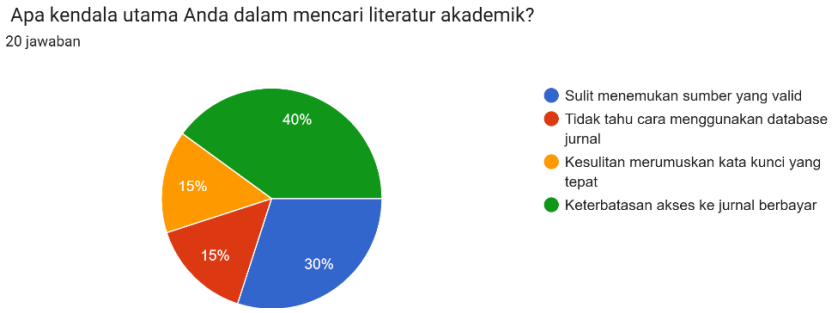

Gambar 5. *Kendala Pencarian Literatur*

Selain mengidentifikasi kendala, survei juga menggali kebutuhan mahasiswa terkait fitur AI yang paling ingin mereka pelajari dalam pelatihan ini. Mayoritas mahasiswa (85%) tertarik untuk mempelajari cara mencari referensi yang relevan menggunakan AI, menunjukkan bahwa mereka menyadari potensi teknologi ini dalam meningkatkan efektivitas pencarian literatur. Sebanyak 10% mahasiswa ingin memahami cara mengevaluasi validitas referensi dengan AI, yang mencerminkan kebutuhan akan keterampilan kritis dalam menilai kualitas sumber akademik. Sisanya, 5% responden berharap dapat mempelajari teknik menyusun tinjauan pustaka dengan AI, yang menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengelola referensi. Selain itu, tidak ada mahasiswa yang secara khusus memilih opsi untuk mempelajari manajemen referensi otomatis seperti Zotero atau Mendeley, yang menunjukkan bahwa mereka mungkin belum menyadari pentingnya alat ini dalam penulisan akademik. Oleh karena itu, pelatihan ini perlu menekankan tidak hanya cara mencari literatur dengan AI, tetapi juga bagaimana mengevaluasi, menyusun, dan mengelola referensi agar dapat digunakan secara efektif dalam penulisan ilmiah.

Gambar 6. *Kebutuhan Pelatihan*

3. Penyusunan Panduan

Panduan ini mencakup pemahaman dan penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam konteks pencarian referensi akademik untuk mendukung penyusunan makalah atau penelitian. Dalam panduan ini, kita akan berfokus pada dua alat AI utama yang telah menunjukkan potensi besar dalam bidang ini, yaitu Generative Pre-trained Transformer (GPT) dan Scite AI. GPT adalah model bahasa berbasis AI yang

dapat membantu pengguna dalam memahami topik tertentu, mencari informasi dasar, atau mengembangkan kerangka dasar dari argumen mereka. Sementara itu, Scite AI adalah alat khusus yang dirancang untuk membantu dalam menganalisis referensi akademik secara lebih mendalam, terutama dalam hal kutipan. Scite AI memungkinkan pengguna untuk melihat apakah suatu referensi mendukung, menyebutkan, atau bahkan bertentangan dengan penelitian lain, yang sangat berguna dalam menyusun argumen yang kuat dan kritis.

Ruang lingkup panduan ini mencakup pengenalan konsep dasar dari kedua teknologi tersebut, cara kerjanya, serta penerapannya dalam pencarian referensi akademik. Dalam panduan ini, pengguna akan diajarkan cara mendaftar dan mengakses GPT dan Scite AI, cara menulis prompt yang efektif untuk mendapatkan hasil yang relevan, serta teknik-teknik penyaringan referensi agar hasil pencarian sesuai dengan topik yang diinginkan. Selain itu, panduan ini juga mencakup langkah-langkah dalam memanfaatkan fitur-fitur lanjutan yang dimiliki kedua alat ini, seperti kemampuan GPT dalam merespons berbagai tipe pertanyaan akademik dan fitur "Smart Citations" pada Scite AI yang memungkinkan pengguna memahami konteks penggunaan kutipan dalam artikel ilmiah. Buku panduan dapat diakses pada link https://heyzine.com/flip-book/cf61bd8b2f.html.

Gambar 7. Buku panduan penggunaan AI dalam pencarian literatur

Dengan mempelajari panduan ini, diharapkan mahasiswa dan peneliti dapat memahami bagaimana cara memanfaatkan AI dalam pencarian referensi, serta memahami batasan-batasan teknologi ini dalam konteks akademik. Sebagai tambahan, panduan ini juga memberikan pemahaman tentang definisi teknologi AI yang spesifik untuk pencarian referensi, yang mencakup bagaimana AI dapat mendukung, mempercepat, dan meningkatkan kualitas penelitian akademik. Harapannya, ruang lingkup panduan ini akan memberikan wawasan yang komprehensif bagi para pengguna untuk menggunakan AI secara tepat dalam mencapai tujuan akademik mereka. Buku Panduan terdiri dari 6 Bab, yakni:

Bab I: Pendahuluan
Bab II: Pengenalan GPT dan Scite AI
Bab III: Tantangan, literasi dan etika GPT dan Scite AI
Bab IV: Mengoptimalkan pencarian referensi pada Scite AI
Bab V: Strategi kolaboratif Chat GPT dan Scite AI
Bab VI: Penutup

4. Pelatihan

Pelatihan dihadiri 22 mahasiswa di Kab. Merauke yang diantaranya pernah mengikuti survey analisis kebutuhan pelatihan dalam pengabdian ini. Pada tahap pelatihan ada 3 hal penting yang dilakukan: pertama, pemaparan teori. Kedua, pemaparan buku panduan yang telah di susun. Ketiga, praktek langsung menggunakan fitur assistant pada scite ai dan GPT. Tak lupa, instruktur memperkenalkan fitur-fitur dasar dalam scite ai seperti fitur assistant, pengaturan tahun terbut referensi, jumlah referensi yang akan

ditampilkan dan panjang hasil pencarian. Pengenalan fitur merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk mempermudah peserta mencapai tujuan pelatihan (Akhriana et al., 2025) Semua peserta terlibat aktif dalam pelatihan melalui pencarian litertaur berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Literatur yang ditemukan, kemudian dimasukan ke dalam GPT sebagai informasi tambahan dengan prompt untuk penyusunan makalah atau tujuan tertentu. Saat proses pelatihan, hal penting yang diperhatikan terkait koneksi internet yang harus stabil. Mahasiswa menggunakan laptop dan HP dalam pelatihan ini.

Dari banyaknya teknologi AI dalam pencarian literatur, Scite ai dipilih karena mekanisme operasional Scite melibatkan algoritma canggih yang menganalisis teks di sekitar kutipan, sehingga memberikan cuplikan yang mengilustrasikan bagaimana sebuah karya tertentu dirujuk. Kemampuan ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi bukti yang mendukung hipotesis, tetapi juga menyoroti temuan yang kontradiktif, yang dapat menjadi sangat penting untuk tinjauan sistematis dan meta-analisis (Costa et al., 2024). Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa Scite dapat secara efektif melacak pengaruh ilmiah dan menilai dampak artikel akademis dengan memeriksa konteks kutipan, sehingga menawarkan jalan yang menjanjikan untuk penelitian di masa depan dalam analisis kutipan (Basumatary et al., 2024). Fungsi ini sangat bermanfaat bagi para peneliti yang melakukan tinjauan sistematis, karena menyederhanakan proses pengumpulan dan evaluasi literatur yang relevan (Blaizot et al., 2022).

Gambar 8. Proses Pelatihan Penggunaan AI dalam Pencarian Literatur
Sumber: Penulis, 2025

5. Tantangan dalam Pelaksanaan Pelatihan Pencarian Literatur Akademik menggunakan AI

Tantangan utama dalam pelaksanaan pengabdian pelatihan pencarian literatur akademik menggunakan AI bagi mahasiswa di Kab. Merauke, yakni keterbatasan perangkat mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki laptop dan lebih banyak yang mengandalkan handphone dalam aktivitas akademik. Penggunaan handphone untuk pencarian literatur dan pengelolaan referensi kurang optimal dibandingkan dengan laptop, terutama dalam mengakses database jurnal, menulis tinjauan pustaka, serta penyajian daftar pustaka. Selain itu, banyak fitur AI yang memerlukan akses melalui perangkay komputer agar penggunaannya maksimal. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan harus dirancang dengan mempertimbangkan solusi alternatif, seperti penggunaan AI yang dapat membantu menemukan sumber akses terbuka *(open-access)* dan pemanfaatan platform gratis yang dapat diakses melalui ponsel. Upaya ini akan memastikan bahwa semua mahasiswa, terlepas dari keterbatasan perangkat dan akses ke sumber daya berbayar, tetap dapat memperoleh manfaat dari pelatihan yang diberikan.

KESIMPULAN

Program pelatihan penelusuran literatur yang berbasis AI telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mencari dan mengevaluasi referensi ilmiah. Pelatihan ini membantu mahasiswa memahami manajemen referensi yang lebih sistematis untuk meningkatkan kualitas tulisan akademik mereka. Mereka juga lebih mampu menemukan sumber yang relevan dan memahami strategi pencarian yang efektif menggunakan berbagai platform berbasis AI. Mahasiswa masih dapat menggunakan sumber terbuka lain yang tersedia, meskipun masih terdapat hambatan, seperti keterbatasan perangkat. Pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang informasi akademik. Oleh karena itu, pendekatan berbasis kecerdasan buatan dapat menjadi solusi kreatif untuk mendukung penulisan ilmiah yang lebih berkualitas. Diharapkan keberlanjutan program ini dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi di dunia akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyanti, S. A., & Nugraha, E. (2023). Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompensasi Non-Finansial terhadap Kinerja Karyawan. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, *7*(1), 166–176. https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11997

Akhriana, A., Patasik, M., Khaddafi, M., & Layuk, N. S. (2025). Penguatan keterampilan teknologi informasi bagi guru melalui pelatihan Microsoft Office di UPTD SDN 168 Inpres Jambua. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *7*(4), 457–464. https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i4.2240

Aryaningtyas, A. T. (2018). Dukungan akademik: moderasi hubungan kepribadian proaktif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, *33*(2). https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.699

Basumatary, B., Basumatary, N., Vivekavardhan, J., & Verma, M. K. (2024). Tracing the footprints of scholarly influence in academia: a contextual smart citation analysis of highly cited articles using Scite. *Global Knowledge, Memory and Communication*. https://doi.org/10.1108/gkmc-12-2023-0500

Blaizot, A., Veettil, S. K., Saidoung, P., Moreno-Garcia, C. F., Wiratunga, N., Aceves-Martins, M., Lai, N. M., & Chaiyakunapruk, N. (2022). Using artificial intelligence methods for systematic review in health sciences: A systematic review. *Research Synthesis Methods*, *13*(3), 353–362. https://doi.org/10.1002/jrsm.1553

Costa, W. P. da, Fernandes, M. da S. V., Memon, A. R., Noll, P. R. E. S., Sousa, M. de M., & Noll, M. (2024). Factors influencing the work of researchers in Scientific Initiation: a systematic review protocol. *Plos One*, *19*(1), e0297186. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297186

Cox, A. (2023). How artificial intelligence might change academic library work: Applying the competencies literature and the theory of the professions. *Journal of the Association for Information Science and …*. https://doi.org/10.1002/asi.24635

Faturrahman, M. A., Titin, T., Nusantoro, B. P., Putri, R. R., Novahisa, P., Ayu, N. A. K., & Sandra, K. M. (2023). Pemanfaatan aplikasi mendeley sebagai sistem manajemen referensi untuk mengoptimalisasi penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 60–68. https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i2.2411

Fazil, A. W., Hakimi, M., Shahidzay, A. K., & Hasas, A. (2024). Exploring the broad impact of AI technologies on student engagement and academic performance in university settings in Afghanistan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *2*(2), 56–63. https://doi.org/10.31004/riggs.v2i2.268

Fitriani, F., Nurhuda, N., Baskara, A., Suyono, A., Has, Z., Suryanti, N., & Ariani, S. (2022). Teknik Penulisan Artikel Karya Ilmiah bagi Guru-Guru Ekonomi dan Akuntansi SMA/SMK Se-Provinsi Riau. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(4), 1237–1242. https://doi.org/10.54082/jamsi.408

Handayani, D., Ritonga, M. P., Ritonga, A. Z., Suryani, Y., & Butar-butar, C. W. N. (2024). Skripsi Unggul: Mengasah Keterampilan Dengan Strategi Jitu Dalam Penulisan Akademis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, *3*(1), 75–83. https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v3i1.952

Handayani, I., Febriyanto, E., & Yudanto, T. A. (2019). Pemanfaatan indeksasi mendeley sebagai media pengenalan jurnal STT Yuppentek. *Technomedia Journal*, *3*(2), 235–245. https://doi.org/10.33050/tmj.v3i2.1057

Isdendi, R. R., Ariestandy, D., Adidarma, W., Ernawati, T., Lisnawati, T., Sutisna, S., Herlina, H., Kustiawan, D., Romli, M. S., & Suganda, M. W. (2023). Efektivitas Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Publikasi Ilmiah Civitas Amik Citra Buana Indonesia Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, *1*. https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.103

Islamiyah, M., Hakim, L., Fitria, V. A., & Habibi, A. R. (2023). Pendampingan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di SMKN 2 Turen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 280–289. https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1009

Khoiroh, I., Andajani, K., & Widyartono, D. (2024). Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Asesmen Diagnostik Literasi Informasi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *10*(1), 368–378. https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3082

Khoirunnisa, F., Sabekti, A. W., & Yulita, I. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley bagi Guru-Guru SMA/Sederajat di Kabupaten Bintan. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 8–13. https://doi.org/10.36312/linov.v4i1.438

Maleha, N. Y., & Satria, C. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, *1*(2), 91–98. https://doi.org/10.36908/akm.v1i2.191

Mappeasse, M. Y., Burhan, M. I., Bakri, H., Muchtar, A., & Sari, D. A. L. (2024). PKM Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley untuk Guru Sekolah SMK Negeri 1 Tinambung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 24–29. https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i1.2790

Murtadlo, G., Khotimah, A. K., Alawiyah, D., Nugroho, Y. C., & Ayuni, Z. (2023). Mendalami Living Qur'an: Analisis Pendidikan dalam Memahami dan Menghidupkan D Al-Quran. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, *1*(2), 112–118. https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.206

Nurfadilah, N., Ningsih, A. G., & Wini, L. O. (2023). Pengenalan dan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Jambi. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, *3*(4), 191–197. https://doi.org/10.31258/cers.3.4.191-197

Rahim, A., Fiansi, F., & Trisna, T. (2023). Pelatihan Strategi Menulis Pintar Zaman Now. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, *1*(1), 22–29. https://doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.251

Rizqi, F. M., Wangi, M. S., & Widiyowati, E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Anggota Fordis. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, *11*(1), 16–21. https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.38015

Sari, R. P., Prawira, D., & Febriyanto, F. (2024). *Pelatihan Canva pembuatan desain poster dan materi presentasi pada siswa SMP Negeri 2 Ngabang*. *6717*, 425–432. https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i4.2353

Saudah, S., Zulkarnain, A. I., & Hidayati, S. (2023). Optimalisasi Penggunaan Manajemen Referensi Mendeley Dalam Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY*, *8*(3). https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i3.6887

Sujarwati, I., Azwandi, A., & Syafryadin, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Pengelolaan Sitasi dan Referensi Karya Ilmiah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, *2*(1), 1–15. https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i1.18303

Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & Sastromihardjo, A. (2023). Literasi data: Dalam menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *9*(1), 204–212.

Tomasoa, Y., Hukubun, M. D., Mirlau, R., & Apituley, V. H. R. (2024). Pengoptimalisasi Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Referensi Karya Ilmiah. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, *3*(2), 38–41. https://doi.org/10.30598/jgefuege.3.2.38-41

Utami, W. B., Widodo, S. A., & Aulia, F. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Keberhasilan Publikasi Mahasiswa PKK. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, *3*, 53–60. https://doi.org/10.32938/jpsh.3.1.2024.53-60

Waluyo, D. (2022). Pengelolaan Referensi Mendeley bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *5*(8), 2408–2413. https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6352

Widayanti, L., Rahayu, W. A., Kala'lembang, A., & Fitria, V. A. (2022). Penguatan budaya literasi melalui karya ilmiah siswa-siswi SMK Mahardika Malang Karangploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 145–152. https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.1222